

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan proses penciptaan karya desain motif dan seragam batik UPI, dapat disimpulkan sejumlah permasalahan dalam proses penciptaannya baik dari segi proses desain, pengerjaan karya, dan hasil karya.

1. Desain motif dan desain busana yang dibuat dalam skripsi penciptaan ini diciptakan untuk desain seragam batik UPI yang dibuat ke dalam bentuk karya busana seragam batik tulis berjumlah tiga busana seragam batik yang disiapkan khusus sebagai busana seragam untuk staf pengajar dan karyawan Universitas Pendidikan Indonesia. Inspirasi yang menjadi sumber dalam penciptaan busana seragam batik ini didapat ketika penulis turut serta dalam proses penciptaan motif batik UPI. Gagasan penciptaan motif yang diciptakan didasari dari bentuk lingkungan fisik dan non fisik Universitas Pendidikan Indonesia. Keanekaragaman bentuk lingkungan fisik dan non fisik dari Universitas Pendidikan Indonesia belum banyak tereksplorasi baik untuk mengisyaratkan suatu makna maupun menyimbolkan ciri khas dari UPI itu sendiri, sehingga penulis ingin mengeksplorasi lebih banyak lagi mengenai keanekaragaman tersebut melalui karya batik yang dibuat dalam bentuk busana seragam batik. Desain busana seragam batik yang dibuat didesain dengan memperhatikan bentuk yang disesuaikan dengan siapa yang akan memakainya dan juga fungsi dari busana itu sendiri yang akan dipakai sebagai seragam batik khas UPI.
2. Aplikasi motif batik UPI yang diaplikasikan pada busana seragam dikomposisikan dengan memperhatikan unsur-unsur serta prinsip seni rupa. Tidak terlepas dari aspek tersebut, penyusunan motif batik juga sangat memperhatikan nilai estetika agar tetap dapat terlihat sebagai karya

seni rupa yang indah dan unik. Pada tahapan proses penciptaan motif batik UPI ini, penulis mengeksplorasi bentuk sesuai tahapan dalam berkarya seni batik, mulai dari tahapan mendesain motif sampai ke tahapan pemilihan warna yang cocok yang kemudian diaplikasikan ke dalam kain mori polos dengan teknik batik tulis. Proses penciptaan karya batik ini dilakukan dari mulai mendesain bentuk busana juga motif yang diaplikasikannya. Komposisi penempatan motif disusun bervariasi baik secara geometris maupun secara acak agar lebih terkesan artistik dan unik dalam segi bentuk maupun pemilihan warnanya. Penerapan unsur irama juga diterapkan dalam susunan motif dan juga warna agar tidak terkesan monoton dan juga lebih terlihat dinamis. Terdapat sejumlah kendala dalam tahapan mendesain motif yang akan diaplikasikan pada seragam batik UPI. Dalam mengkomposisikan susunan motif, sering sekali terlewat untuk membuat sketsa awal terlebih dahulu, yang pada akhirnya terjadi kesalahan yang bisa dibilang tidak sesuai dengan desain yang dibuat. Selain itu dalam mengkomposisikan warna desain dengan warna hasil karya yang dibuat sering sekali tidak sesuai dengan desain yang diharapkan sehingga harus berulang-ulang kali menimpa warna untuk mendapatkan warna yang sesuai dengan desain yang telah dibuat. Beberapa pengaplikasian motif pada busana seragam yang dibuat kurang sesuai hasilnya dengan apa yang diharapkan oleh penulis yang menciptakan karya batik ini dengan mengandalkan kemampuan dan selera penulis untuk menyusun rangkaian motif sering sekali tidak memperhatikan perbandingan ukuran sketsa desain dengan pengaplikasian motif ke dalam media asli yang akan dibuat.

3. Hasil dari desain motif dan desain busana yang dibuat dalam penciptaan seragam batik UPI ini memang perlu diimbangi dengan keuletan serta fokus dalam proses menciptakan karya batik karena tidak mudah untuk mendapatkan hasil karya yang sesuai dengan keinginan. Hasil dari desain motif diaplikasikan dalam desain seragam batik UPI. Tercipta tiga desain seragam batik UPI yang dibuat untuk staf pengajar pria, staf pengajar wanita, dan staf karyawan wanita. Masing-masing dibuat dengan motif yang berbeda

dan warna yang berbeda yang bertujuan sebagai alternatif pembanding yang dijadikan sebagai referensi sebagai seragam batik UPI.

Dari serangkaian tahapan proses penciptaan karya seni batik ini, banyak sekali hal dan manfaat yang dapat disimpulkan oleh penulis. Pengalaman yang didapat dari proses penciptaan karya seni ini sangat dirasa banyak bermanfaat bagi penulis dalam mengeksplorasi mengembangkan kemampuan berkarya seni penulis khususnya dalam seni batik serta dapat menjadi bermanfaat bagi Universitas Pendidikan Indonesia karena karya yang diciptakan oleh penulis dapat dijadikan referensi busana seragam batik yang dapat dikenakan oleh staf pengajar dan karyawan Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Saran

Penciptaan karya seni batik ini melalui proses yang cukup rumit, dirasakan oleh penulis yang dalam proses pengerjaannya dibutuhkan keahlian khusus dalam mencanting dan juga keuletan serta kesabaran yang tinggi. Banyak pengalaman yang dapat dipetik dari penciptaan karya seni ini, bukan hanya hasil karya yang didapat, tetapi usaha dan kepuasan dalam menghasilkan karya itu sendiri menjadi suatu hal yang sangat bermakna dalam mencapai titik akhir dalam turut serta melestarikan kekayaan budaya bangsa ini.

Penciptaan karya yang telah diselesaikan dalam skripsi penciptaan ini semoga dapat menjadikan acuan bagi penulis untuk tetap terus dapat berkarya lagi. Berikut ini saran yang akan disampaikan penulis kepada beberapa pihak terkait diantaranya:

1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI Bandung
 - a. Dalam pembelajaran batik perlu dilakukan proses yang bertahap, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik untuk dijadikan sumber pembelajaran.
 - b. Bimbingan dosen dalam setiap tahapan proses pembuatan batik sangat berperan penting untuk memastikan setiap peserta didik paham betul terhadap materi yang disampaikan.

2. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI Bandung
 - a. Proses pengerjaan batik harus dilakukan secara berurutan, disarankan untuk lebih matang mengerjakan prosesnya secara berurutan.
 - b. Pada saat proses pewarnaan lebih baik ketika melakukan pencoletan warna dalam posisi digantung, jangan meletakkan kain pada bidang datar, karena dapat membuat warna menjadi menyebar.
 - c. Proses pencelupan sebaiknya menggunakan bejana yang lebar dan tidak terlalu tinggi agar mempermudah proses pencelupan.
 - d. Pada proses pembuatan motif penting sekali untuk memperhatikan perbandingan penerapan motif pada desain, dengan pengaplikasian motif pada media asli, yaitu pada kain.
 - e. Penggunaan takaran warna sebaiknya dilakukan dengan perbandingan yang pas agar warna dapat sesuai dengan desain yang dibuat.
 - f. Sebaiknya tidak menggunakan warna colet biru dongker atau hitam sebagai zat pewarna akhir dengan teknik pencelupan, karena warna dapat mempengaruhi warna motif lainnya pada kain, ketika proses pelorodan berlangsung warna motif yang lebih terang akan terkontaminasi warna tersebut sehingga agak memudar warnanya.
 - g. Hasil desain motif serta komposisi unsur motif batik UPI yang dibuat sudah sesuai dengan apa yang diharapkan namun dalam pewarnaannya dirasa masih kurang karena hanya menggunakan pewarna colet sebagai zat pewarna.
3. Bagi Perajin
 - a. Dalam pembuatan busana batik lebih baik membuat rancangan pola busana terlebih dahulu agar pengaplikasian motif dapat disesuaikan dengan pola busana yang dibuat.
 - b. Dalam tahapan penciptaan desain motif batik baiknya dilakukan dokumentasi tahapan prosesnya agar dapat dijadikan sumber pembelajaran batik bagi wisatawan yang berkunjung.